



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:

Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:

Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:

Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Satu Dunia Satu Kemanusiaan: Komunitas Internasional	3
Hari Minggu Biasa XII	4
Hedonisme dan Utilitarianisme dalam Perilaku Konsumen	5
Perluah Kita Unggul?	6
Tim Komite Akademik UKWMS	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Beberapa waktu lalu, Paus Fransiskus, Paus pertama Gereja Katolik, yang pada 13-15 Juni 2024 di Borgo Egnazia, Apulia, Italia, menghadiri pertemuan G-7. Beliau pada pertemuan tersebut berbicara tentang perkembangan AI bagi manusia dewasa ini. Beliau menegaskan kehadiran AI menjadi hal positif bagi manusia bukan suatu yang negatif. AI adalah sarana bagi manusia sehingga manusia perlu bijak dalam menggunakan itu. AI memberikan banyak janji pada manusia dengan teknologi yang memberikan banyak kemudahan dalam mengakses berbagai macam informasi. Dalam pesannya, Paus mengingatkan supaya martabat manusia senantiasa yang utama dan manusia tidak boleh didominasi oleh AI yang hanya alat bagi manusia tersebut.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Dalam dunia pendidikan saat ini, AI bisa menjadi sarana yang sangat baik ketika para dosen, tendik, dan mahasiswa menggunakannya secara bijak. Adalah salah untuk membuat kita "takut" pada AI. Malahan, dunia pendidikan perlu mempelajari dengan baik dan tahu bagaimana memanfaatkan dengan benar supaya tidak jatuh pada hal yang salah. Inilah yang menjadi tugas para sarjana di dunia pendidikan untuk "berteman" dengan AI sebagai rekan kerja yang memberikan bantuan dalam pengembangan ilmunya sekaligus juga untuk terus menjaga etika yang memberikan kesadaran bahwa manusia memiliki batas serta tahu dan mengerti bahwa pendidikan bukan sekedar informasi, produksi, tetapi proses dalam pembentukan manusia. Ini juga adalah spirit yang senantiasa dikembangkan oleh Pendidikan Katolik.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Santo Yohanes Paulus II, meskipun beliau tidak pernah mengenal AI seperti saat ini, senantiasa mendukung teknologi dan mengingatkan bahwa teknologi untuk kebaikan manusia bukan sebaliknya. Maka, pengembangan teknologi harus diimbangi dengan keutamaan-keutamaan sehingga manusia benar-benar tidak jatuh dalam pemahaman yang salah akan hal tersebut. Bahkan teknologi yang kurang baik pun bisa menjadi yang baik ketika tetap menghargai martabat manusia, seperti yang dia tegaskan: "Teknologi yang mencemari juga bisa membersihkan, produksi yang menumpuk juga bisa didistribusikan secara adil, asalkan etika penghormatan terhadap kehidupan dan martabat manusia, hak-hak generasi sekarang dan generasi mendatang tetap berlaku".

Salam PeKA
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



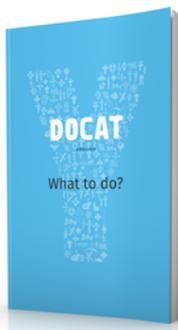
Daftar Ulang Tahun 17-30 Juni 2024:

- Florentina Anif Farida, S.E., M.M. - PSDKU Manajemen
- Florentina Yuni Apsari, S.Psi., M.Si., Psikolog - Fakultas Psikologi
- Christina Maya Iriana, S.S., M.Hum. - PSDKU Bahasa Inggris
- Dicky Susilo, M.Psi., Psikolog - Fakultas Psikologi
- Arma Ristyawan, S.M. - BAAK Madiun
- Veronica Yunita Dian Anggraini, A.Md. - Pusat Data Informasi
- Dr.rer.nat. Ignasius Radix Astadi Praptono Jati, S.TP., MP. - Fakultas Teknologi Pertanian
- dr. Jose L. Anggowarsito, G.Dip.Derm., Sp.KK. - Fakultas Kedokteran
- George Nicolaus Tanudjaja, dr., MS., PA(K) - Fakultas Kedokteran
- Christian Bagio Sukarno - Fakultas Teknologi Pertanian
- Nita Ayu Novianti, A.Md.A.B. - KPM
- Paulinus Sutija Adi, ST - Biro Administrasi Umum
- Andita Nur Wijayanti, M.Farm., Apt - PSDKU Farmasi
- Dr. F.V. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si. - Fakultas Farmasi
- Hendrik Djoni Prasetyo, S.Kom. - BAAK
- Prof. M.N. Siti Mina Tamah, M.Pd., Ph.D. - FKIP
- Endang Dosowati - FKIP
- Eli Prasetyo, M.Psi., Psikolog. - Fakultas Psikologi
- Ir. Luh Juni Asrini, S.Si., M.Si., Ph.D. - Fakultas Teknik
- Didik Wahyugianto - BAU RT
- Andy Pratama Sulistyono, S.M., M.SM. - Fakultas Kewirausahaan
- Adinda Sakina Putri, S.AP. - Fakultas Kedokteran
- O. Agus Herry Purwanto - BAAK
- Andreas Johan Hendrixancaka Abadi, S.Kom. - Fakultas Farmasi

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----



<https://bit.ly/PeKABox>



Satu Dunia Satu Kemanusiaan

Komunitas Internasional

235 Apa argument Alkitab bagi kesatuan umat manusia?

Kitab kejadian menunjukkan Allah sebagai pencipta, yang membawa seluruh dunia dan semua umat manusia dari ketiadaan menjadi ada. Manusia tidak hanya muncul sebagai individu, bukan, ia berdiri dalam kaitannya dengan sesamanya dan makhluk hidup lainnya, dan dia bisa bertindak secara bertanggung jawab. Tuhan memberikan kepada manusia apa yang mereka butuhkan untuk menjalani kehidupan yang bermartabat. Dalam perjanjian Allah dengan Nuh (lih. Kej 9:1-17) menjadi jelas bahwa meskipun dosa, kekerasan, dan ketidakadilan, Allah hadir untuk umat manusia. Ide dari keluarga manusia terlihat juga dalam perjanjian dengan Abraham. Abraham dianggap sebagai Bapa banyak bangsa (Kej 17) dan, karena Kristus seorang anak Abraham yang juga merupakan Adam baru sebuah manusia adalah keturunan Abraham; karena itu Tuhan membuat perjanjian ini dengan kita juga. Orang banyak dan keragaman masyarakat dianggap dalam kitab Kejadian sebagai hasil tindakan kreatif Allah. Namun kisah Menara Babel (lih. Kej 11:1-9) menunjukkan bahwa manusia tidak cukup mampu untuk menangani keragaman ini.

236 Bagaimana seharusnya manusia memperlakukan sesamanya?

Orang-orang di dunia harus menganggap diri mereka sebagai masyarakat dan menerima perbedaan tertentu antara individu dan masyarakat, karena keragaman ini dapat dilihat sebagai kekayaan. Hal ini menjadi semakin penting pada zaman globalisasi. Kita terikat satu sama lain sebagai "anggota keluarga bersama" seperti yang ditulis oleh Paus St. Yohanes XXIII (MM 157). Nilai-nilai seperti kebenaran, solidaritas, dan kebebasan yang sangat diperlukan dalam hubungan sehari-hari. Menjadi semakin penting secara global. Juga, dengan meningkatnya keterkaitan hubungan dan ketergantungan. Hanya dengan tidak adanya kekerasan, perang, diskriminasi atau penipuan memungkinkan kehidupan yang rukun. Karena itu, gereja menuntut bahwa ekonomi dan globalisasi sosial berproses bersama sama dengan globalisasi keadilan. Yesus Kristus membawa keadilan yang mendasar ke bumi, dan kita sebagai pengikut-Nya memiliki kewajiban khusus untuk lebih menyebarkan tugas ini dengan tindakan kita.

237 Apa artinya ini terkait penggunaan kita terhadap sumber daya dunia?

Ajaran sosial gereja terus-menerus mengarah ke kesatuan manusia sebagai keluarga dan terkait barang tujuan universal. Ini berarti bahwa Tuhan sebagai pencipta dunia menyediakan sumber daya bumi untuk memenuhi kehidupan dan kebutuhan dari semua manusia. Ketimpangan yang berlebihan dalam distribusi barang di dunia, sebaliknya adalah sebuah skandal. Bagi pria dan wanita kristiani hal ini tidak dapat diterima bahwa kemiskinan dan kelaparan menjadi nasib jutaan orang, sementara yang lain memiliki hidup yang berlebihan sampai membuang-buang. Bahan makanan dari dunia ini misalnya bukanlah milik mereka yang bisa membayar paling banyak untuk mereka. Sebaliknya mereka merupakan dasar bagi kehidupan semua umat manusia.

“ Jika seseorang membawa sedikit lebih banyak cinta dan kebaikan ke dunia, sedikit lebih banyak terang dan kebenaran, maka hidupnya memiliki makna.

ALFRED DELP SJ (1907-1945), dieksekusi sebagai pejuang melawan Nazi.

“ hubungan-hubungan antar negara harus diatur menurut keadilan.

PAUS ST. YOHANES XXIII, PT.91



Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

MAT 6:33



Setiap tahun hilang ribuan spesies tanaman dan hewan yang tidak pernah akan kita kenal lagi dan tidak pernah akan dilihat anak-anak kita, karena telah hilang untuk selamanya. Sebagian besar punah karena alasan yang berkaitan dengan aktivitas manusia. Karena kita, ribuan spesies tidak akan lagi memuliakan Allah dengan keberadaan mereka, atau menyampaikan pesan mereka kepada kita. Kita tidak punya hak seperti itu.

PAUS FRANSISKUS, LS 33

“ Saya yakin bahwa pada saat ini tidak ada persoalan yang lebih menarik dari pada soal pembentukan karakter anak-tentang: Bagaimana mendidik anak-anak kita? Nilai apa yang kita ajarkan kepada mereka? ... Pendidikan adalah hal terbaik yang bisa kita berikan bagi mereka.

CAT STEVENS (*1948), penyanyi dari Inggris

Bacaan: Ayb 38:1.8-11; 2 Kor 5:14-17; Mrk 4:35-40

Saudara-saudariku ytk.

Kecemasan dan kegelisahan senantiasa menyelimuti kita di tengah situasi yang tidak menentu dalam hidup kita. Dan kegelisahan sering juga karena kita sendiri yang menciptakan bukan orang lain. Kita sering mempermainkan diri kita dengan kegelisahan, kecemasan yang terjadi karena kita tidak berpikir, tidak berefleksi, atau karena kita lebih menyukai pikiran dan harapan semu menguasai diri kita. Ini menjadikan kita kemudian tak sampai pada pengharapan dari Tuhan. Kita terlalu sering melakukan penyesalan terlebih dahulu baru sampai kepada-Nya.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam Injil, Yesus mengajak para murid-Nya untuk melaut. Mereka meninggalkan deretan orang banyak yang mengerumuni mereka. Tiba-tiba mereka berhadapan dengan angin taufan yang mengamuk. Bahkan, air pun memasuki kapal mereka. Mereka pun berubah takut, cemas, gelisah dan penuh kecemasan tentang apa yang terjadi pada mereka. Mereka marah, mereka kecewa pada Guru mereka karena Yesus tidak berbuat apa-apa terhadap mereka. Mereka pun berkata: "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?" Para murid di sini merasa bahwa Yesus tidak melakukan apa-apa untuk mereka yang sedang berhadapan dengan kesulitan semacam itu. Padahal, mereka seharusnya tahu siapakah Guru mereka selama ini. Mereka sebenarnya memahami siapa orang yang bersama mereka. Mereka lupa dan lebih memperhatikan diri mereka daripada Yesus sendiri yang adalah Tuhan. Mereka mengeluh terlebih dahulu dan tidak yakin pada Tuhan yang bersama-sama dengan mereka.

Saudara-saudariku ytk.

Karena para murid tidak atau kurang percaya pada kehadiran Yesus dalam diri mereka, Yesus pun mau memberikan penegasan dengan menenangkan angin ribut itu: "Diam! Tenanglah!" Angin itu pun reda di hadapan para murid. Yesus ingin para murid mengerti bahwa kehadiran-Nya sebenarnya tidak perlu sampai seperti itu akan terus menemani mereka dan membuat mereka aman. Maka, Dia menegur para murid: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?" Inilah realitas dari kelemahan kita sebagai manusia yang seringkali lebih mengandalkan diri sendiri daripada mengandalkan Kristus. Kita mudah protes seperti para murid itu; mereka protes karena mereka tidak yakin siapa Tuhan Yesus meski sudah berulang-ulang mengetahui, melihat dan menyaksikan dengan mata kepala mereka apa yang dilakukan oleh Yesus.

Saudara-saudariku ytk.

Kecemasan dan kegelisahan sering lahir dan hadir dalam diri kita karena kita sendiri. Kita sebagai orang beriman sering melupakan kehadiran Tuhan dalam diri kita. Kita sangat egois terhadap diri kita. Kita terlalu kurang peka pada cinta Tuhan yang besar dalam hidup kita. Atau mungkin kita sering ragu dan meremehkan rahmat Allah karena terkadang permintaan-permintaan kita yang tidak pernah dikabulkan itu. Namun, kita lupa bahwa Tuhan tidak akan pernah membawa kita pada hal yang buruk, menjerumuskan kita. Maka, jika ada permintaan kita yang keliru, Tuhan tidak mau mengabulkannya karena Dia sayang bukan sebaliknya. Hanya saja, kita lah yang kadang tidak mau mengerti dan lebih sering menuntut pada Dia.

Saudara-saudariku ytk.

Belajar dari itu semua, kita yang berkarya di Universitas perlu senantiasa menyadari bahwa Tuhan memberikan yang terbaik untuk kita di tempat ini. Kita kurang yakin karena kita sendiri yang terkadang menyalahgunakan anugerah yang diberikan kepada Tuhan dengan pemborosan, terlalu mengikuti gaya hidup sehingga keluarga kita *collaps* dan kita salahkan Tuhan. Ini tidak benar. Betul, berkarya di institusi pendidikan memang tidak bisa memenuhi semua yang kita "pengen". Namun, UKWMS yang kita cintai mengajarkan kepada kita tentang arti dan makna menjadi pribadi yang beriman: supaya selalu menyadari kehadiran Tuhan dalam hidup kita. Dia tidak akan pernah tidur meninggalkan kita.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

PERLUKAH KITA UNGGUL?

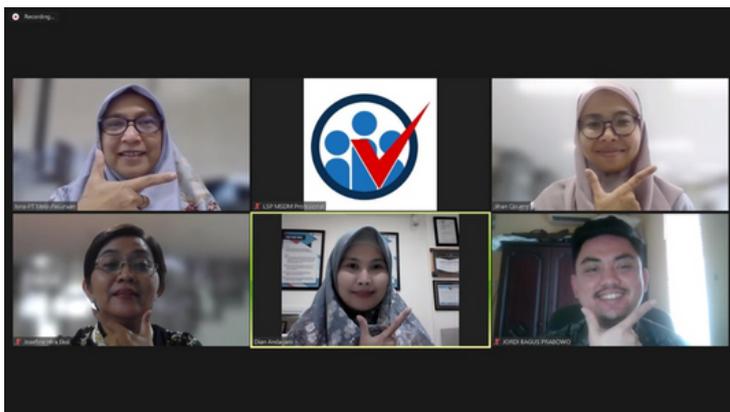
Josefine Hira Eksi

Setiap pegawai yang berkarya di suatu instansi perlu memiliki kualifikasi dan *job description* yang jelas yang diperoleh dari analisis jabatan dari setiap fungsi yang ada dalam suatu organisasi. Bagaimana suatu organisasi dapat bertumbuh dan berkembang tentunya seluruh insan di dalam organisasi masing-masing tahu dan mampu memiliki kontribusi dalam proses berjalannya organisasi. Seperti seorang teman di LPNU pernah mengatakan bahwa, organisasi adalah suatu organisme yang bergerak, tentu pergerakannya diharapkan ke arah yang positif, bahwa seluruh komponen dan unsur yang di dalamnya ikut menggerakkannya.

Setiap insan tahu proses yang sedang berlangsung dari awal sampai dengan akhir. Jika kita dalam “bisnis pendidikan” tentu kita harus tahu awal, pertengahan dan akhir, siapa yang menjadi subjek. Dengan menggunakan istilah ‘bisnis pendidikan’ bukan berarti saya mengecilkan arti pendidikan itu sendiri yang harus dapat mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan negara dan bangsa ini, yakni generasi yang unggul.

Hal yang patut kita renungkan adalah, apakah perlu sebagai fasilitator dan pendidik, baik dosen maupun tendik memiliki keunggulan ketika mengharapakan subjek yang kita bentuk menjadi pribadi yang unggul? Ya, harapan para mahasiswa terhadap kita juga sama, bahwa kita semua sebagai dosen dan tendik menjadi pribadi yang unggul. Bagaimana menjadi pribadi yang unggul? Ada banyak platform-platform dan kesempatan di universitas ini yang menyediakan fasilitator menjadi unggul. Misalnya, studi lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar-seminar, sertifikasi, refleksi iman dan karya, rekoleksi dan lain-lain. Tentu kesempatan-kesempatan yang disediakan menjadi ajang bagi kita mengasah kemampuan dan menghidupi spirit hidup, yang tidak hanya berdampak bagi diri sendiri melainkan juga pada institusi.

Sebagai salah satu pribadi dalam organisasi yang terus berkembang, kita tidak cukup hanya memiliki pengetahuan dan memiliki ketrampilan. Ada hal yang juga tidak kalah pentingnya, yakni sikap. Banyak hal yang dapat kita pelajari dari sikap. Jika dikaitkan dengan spiritualitas Katolik, ada 7 karunia Roh Kudus yaitu kebijaksanaan, pengertian, pengenalan, nasihat, kesalehan, keperkasaan dan takut akan Tuhan (lih. Yes 11:2-3), semua itu dapat menjadi unsur yang sangat berharga untuk menjadikan pribadi yang unggul, karena Roh Kudus menyempurnakan akal budi, kehendak dan indera. Semua adalah pemberian dari Sang Pencipta dan dikembalikan kepada-Nya. Tuhan memberkati. Supaya tetap hanya Tuhan yang semakin besar.



Uji Kompetensi Staff, Supervisor dan Manager SDM.
Sabtu, 15 Juni 2024

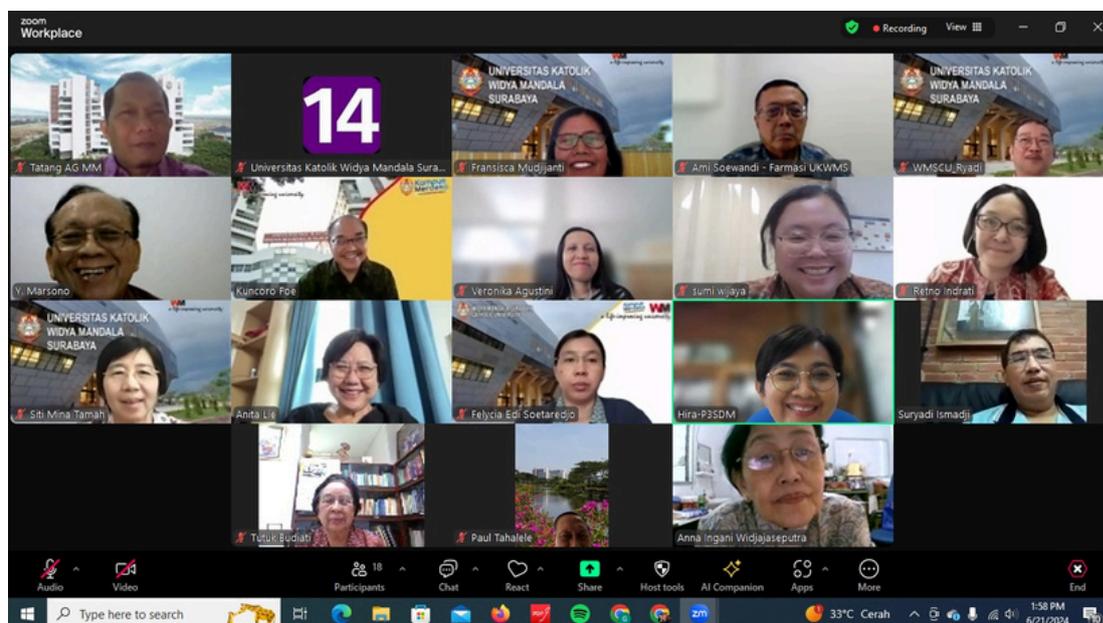
TIM KOMITE AKADEMIK UKWMS

Majunya teknologi dan percepatan digitalisasi telah mengubah paradigma pendidikan secara mendalam. Di era ini, pendidikan tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang adaptasi terhadap perubahan teknologi dan regulasi yang terus berkembang. Adaptasi itu dimotori oleh semangat yang tertuang dalam visi dan misi UKWMS. Salah satu langkah yang dilakukan untuk peningkatan mutu akademik, dengan membentuk Tim Komite Integritas Akademik.

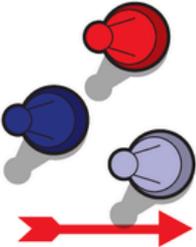
Adanya tim tersebut tidak hanya mempertahankan kredibilitas institusi di mata publik, tetapi juga membangun kepercayaan yang kuat terhadap hasil pendidikan dan penelitian yang dihasilkan. Melalui promosi dan penegakan standar etika yang tinggi, komite ini berperan penting dalam menciptakan budaya institusi yang sehat dan berintegritas. Hal ini tidak hanya menguntungkan pengembangan individu dalam lingkungan akademik, tetapi juga membawa dampak positif jangka panjang bagi citra dan reputasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Berikut Tim Komite Integritas Akademik UKWMS dengan susunannya demikian: Ketua Dr. Agustinus Ryadi, Sekretaris Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D., Apt, dan anggota Prof. Drs. Soegimin Wahyu Winata, Prof. M.N. Siti Mina Tamah, M.Pd., Ph.D., Prof. Drs. Tatang Ary Gumanti, M.Buss.Acc., Ph.D., Prof. Dr. J.S. Ami Soewandi, Prof. Dr. Ir. Yustinus Marsono, MS., Prof. Dr. Ir. Retno Indrati, M.Sc., Prof. Dr. dr. Harianto Notopuro, MS., Veronika Agustini Sri Mulyani, S.E., M.Si., Prof. Dr. Dr.Med. dr Paul L. Tahalele, Sp.B., Sp.BTKV(K), FTCS., FINACS., FICS (K)Trauma., Prof. Felycia Edi Soetaredjo, ST., M.Phil., Ph.D., IPU., ASEAN Eng., Dra. Fransisca Mudjijanti, M.M., Prof. dr. J.H. Lunardhi, Sp.PA(K), FIAC., Prof. Dr. Veronica L. Diptoadi, M.Sc., Prof. Dr. H. Drs. Ec. Teman Koesmono, MM., Prof. Dr. Tutuk Budiati, MS., Apt., dan Prof. Ir. Suryadi Ismadi, MT., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.

Harapan terbentuknya Tim Komite Integritas Akademik memberikan pedoman dan bimbingan kepada dosen dalam menjalankan tugas mereka sesuai dengan nilai-nilai etika yang dianut oleh Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. (Sheilla)



Infografis

<p>Berlaku: 2017</p> 	<p>Aturan awal:</p> <p>Permendikbud No 17/2017 tentang PPDB SD/SMP/SMA sederajat</p>	<p>Aturan baru:</p> <p>Permendikbud No 1/2021 tentang PPDB TK/ SD/SMP/ SMA/SMK</p> 	<p>Tujuan:</p> <p>Percepatan pemerataan akses dan kualitas layanan pendidikan.</p> 
<p>Prinsip penetapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran sekolah • Sebaran domisili calon peserta didik • Daya tampung sekolah 	<div style="text-align: center;">  <p>Sistem Zonasi Sekolah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)</p>  </div>		<p>Sejumlah ketentuan:</p> <p>Daya tampung minimal jalur zonasi SD 70 persen, SMP dan SMA 50 persen.</p> 
			<p>Domisili berdasarkan kartu keluarga (KK) yang diterbitkan minimal satu tahun sebelum pendaftaran.</p> 
<p>KK dapat diganti dengan surat keterangan domisili dalam keadaan tertentu (bencana alam/sosial).</p> 	<p>Penetapan wilayah zonasi dilakukan pada setiap jenjang oleh pemerintah daerah.</p> 		

Sumber: Permendikbud No 1/2021; Diolah Litbang Kompas/TYR



INFOGRAFIK: NINGSIAWATI

https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/06/21/pemerataan-mutu-sekolah-menekan-potensi-korupsi-ppdb?open_from=Humaniora_Page